

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif menurut Arikunto (2001) adalah metode penelitian yang bekerja dengan angka, dimana data yang digunakan berwujud angka. Teknik analisis dan teknik pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian didasarkan pada perhitungan statistik.

Seperti juga Azwar (2010) yang menjelaskan bahwa metode penelitian kuantitatif sebagai suatu prosedur penelitian yang menekankan data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Desain penelitian ini adalah desain penelitian korelasional (Azwar, 2010).

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel merupakan konsep mengenai atribut atau sifat yang terdapat pada subjek penelitian yang dapat bervariasi secara kuantitatif maupun kualitatif (Hadi, dalam Arikunto, 2006). Variabel yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Tergantung : Kepatuhan diet DM
2. Variabel Bebas :
 - a. Efikasi diri
 - b. *Problem Focused Coping* (PFC)

B. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variabel yang dapat diamati (Azwar, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini pada masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Kepatuhan Diet DM

Kepatuhan diet DM diartikan sebagai perilaku pengaturan pola makan sesuai standar diet yang dilakukan oleh diabetisi sesuai saran dokter ataupun ahli gizi guna mengendalikan kadar gula darah, tanpa mengubah menu diet.

Kepatuhan diet DM akan diukur dengan menggunakan skala kepatuhan diet DM yang disusun berdasarkan indikator kepatuhan diet DM, yaitu :

- d. Perilaku yang dilakukan mengikuti petunjuk dan saran pengobatan atau penanganan medis DM oleh dokter atau tenaga medis lain.
- e. Perilaku tersebut dapat meningkatkan kesehatan.
- f. Perilaku yang dilakukan dapat mencegah timbulnya penyakit lain sebagai penyerta (komplikasi).

Makin tinggi skor total pada skala kepatuhan diet DM, maka dapat diartikan bahwa subjek (diabetisi) memiliki kepatuhan yang tinggi, demikian juga sebaliknya.

2. Efikasi Diri

Efikasi diri dapat diartikan sebagai keyakinan akan kemampuan diri sendiri dalam melakukan perilaku yang sesuai dengan harapan atau tujuan, yang telah dipertimbangkan secara kognisi, emosi, dan tindakan. Efikasi diri dalam penelitian ini adalah efikasi diri seorang diabetisi, yang berupa kemampuan diri untuk merencanakan, mengevaluasi dan melaksanakan seluruh penatalaksanaan diet DM pada sepanjang usia diabetisi.

Efikasi diri diukur dengan skala "*Diabetes Management Self-Efficacy Scale*" (DMSES) versi United Kingdom yang telah diterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia. Skala DMSES berisi 15 aitem pernyataan. Pernyataan disusun berdasarkan sub skala efikasi diri penderita diabetes mellitus tipe 2 meliputi keyakinan diri mengenai kemampuan menjaga nutrisi, olahraga dan berat badan, mengikuti saran medis, dan menjaga gula darah dan ulkus (Rezal dkk, 2013).

Skor yang akan diberikan adalah 0-10. Subjek penelitian akan menentukan skor diri mereka pada tiap pernyataan, sesuai dengan keadaan dirinya. Makin tinggi skor yang diperoleh, dapat menunjukkan efikasi diri subjek tinggi.

3. Strategi Koping PFC

Strategi koping PFC diabetisi adalah usaha yang dilakukan diabetisi, guna mengurangi beban psikologis yang ditimbulkan dari suatu *stressor* yang berupa tuntutan untuk melaksanakan diet DM, dengan cara

mengubah situasi atau lingkungan yang membuatnya tertekan tersebut. Strategi PFC (dalam Litman, 2006) mencakup pengambilan langkah untuk mengurangi masalah (*active-coping*), perencanaan langkah penyelesaian masalah (*planning*), pemusatan perhatian hanya pada masalah (*suppression of competing activities*), menunggu saat yang tepat untuk bertindak pada penyelesaian masalah (*restraint-coping*), dan meminta saran dari orang lain (*seeking instrumental social support*).

Strategi koping PFC akan diukur dengan menggunakan skala “*Cope Questionnaire by Carver, Scheier and Weintraub*” (Litman, 2006) yang telah diterjemahkan dan dimodifikasi, dengan 20 pernyataan yang akan diberi skor 0-3. Skala tersebut disusun berdasarkan aspek dalam PFC. Jika skor yang didapat untuk aspek PFC tinggi, maka dapat diartikan bahwa subjek menggunakan strategi koping PFC dalam menghadapi masalahnya.

C. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan populasi sebagai subjek penelitian. Azwar (2010) mengatakan bahwa “sebagai suatu populasi, kelompok subjek ini harus memiliki ciri-ciri atau karakteristik-karakteristik bersama yang membedakannya dari kelompok subjek yang lain”. Kriteria populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh pasien DM Tipe 2 yang tergabung dalam komunitas PERSADIA (Persatuan Diabetes Indonesia) RS Panti Wilasa Dr. Cipto Semarang, dan mendapat saran diet DM dari dokter, ahli gizi, maupun tenaga medis lain.

D. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala. Azwar (2000) mengungkapkan bahwa skala adalah suatu metode yang menggunakan daftar pertanyaan ataupun pernyataan yang berisi aspek-aspek yang akan diukur, dan harus dijawab oleh subjek penelitian, guna mengambil kesimpulan mengenai variabel yang diteliti.

1. Skala Kepatuhan Diet DM

Data mengenai kepatuhan subjek dalam menjalani diet DM menggunakan skala kepatuhan yang disusun oleh peneliti. Skala ini berisi 30 pernyataan, yang terdiri dari 15 pernyataan *favourable* dan 15 pernyataan *unfavourable*. Cara menjawab skala ini adalah dengan memilih satu dari empat pilihan jawaban, berupa pernyataan Selalu, Sering, Kadang-Kadang, dan Tidak Pernah yang sesuai dengan kondisi subjek.

Skoring skala ini pada pernyataan *favourable* dengan jawaban Selalu skor 3, Sering skor 2, Kadang-Kadang skor 1, dan Tidak Pernah skor 0. Pada pernyataan *unfavourable* jika Selalu skor 0, Sering skor 1, Kadang-Kadang skor 2, dan Tidak Pernah skor 3.

Skala kepatuhan dikenakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas skala menggunakan uji validitas konstruk. Teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas skala adalah koefisien *Alpha Cronbach* (Azwar,

2009) dengan dibantu program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 16.00*.

Tabel 1 *Blue Print* Skala Kepatuhan Diet DM

No	Indiaktor	Sebaran Aitem		Total
		Favourable	Unfavourable	
1.	Perilaku mengikuti petunjuk atau saran dari tenaga medis	1, 4, 7, 10, 13	16, 18, 20, 22, 24	10
2.	Perilaku meningkatkan kesehatan	2, 5, 8, 11, 14	17, 25, 27, 29, 30	10
3.	Perilaku mencegah timbulnya komplikasi	3, 6, 9, 12, 15	19, 21, 23, 26, 28	10
TOTAL				30

2. Skala Efikasi Diri

Efikasi diri diukur dengan skala "*Diabetes Management Self-Efficacy Scale*" (DMSES) versi United Kingdom (Rezal dkk, 2013) yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia. Skala DMSES berisi 15 aitem pernyataan, dan pernah diuji reliabilitasnya oleh Sturt,dkk pada versi aslinya, dengan koefisien *Alpha Cronbach* 0,89 (dalam Rezal dkk, 2013).

Skor yang akan diberikan pada skala DMSES adalah 0-10. Subjek penelitian akan menentukan skor diri mereka pada tiap pernyataan, sesuai dengan keadaan dirinya. Skor 0-1 diartikan bahwa subjek tidak mampu melakukan perilaku diet DM, skor 4-5 diartikan bahwa subjek memiliki kemungkinan bisa melakukan dan juga kemungkinan tidak bisa melakukan perilaku diet DM, skor 9-10 diartikan bahwa subjek pasti mampu melakukan diet DM.

Skala DMSES ini dikenakan uji validitas dan dan uji reliabilitas. Uji validitas skala menggunakan uji validitas konstruk. Teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas skala DMSES adalah koefisien *Alpha Cronbach* (Azwar, 2009) dengan dibantu program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 16.00*.

Tabel 2 *Blue Print* Skala DMSES

No	Sub skala	Sebaran Aitem	Total
1.	Nutrisi	4,7,8,11,12	5
2.	Olahraga&berat badan	5,10	2
3.	Saran Medis	9,14,13,15	4
4.	Gula darah&ulkus	1,2,3,6	4
TOTAL			15

3. Skala Strategi Koping

Data mengenai strategi koping diperoleh dari skala yang telah dimodifikasi dari “*Cope Questionnaire by Carver, Scheier and Weintraub*” (Litman, 2006). Skala ini berisi 20 pernyataan yang akan diberi skor 0-3, dengan pilihan jawaban Tidak Pernah, Kadang-kadang, Sering, dan Selalu.

Skala strategi koping ini dikenakan uji validitas dan reliabilitas. Uji validitas skala menggunakan uji validitas konstruk. Teknik yang digunakan untuk menganalisis reliabilitas skala strategi koping adalah koefisien *Alpha Cronbach* (Azwar, 2009) dengan dibantu program *Statistical Packages for Social Sciences (SPSS) for Windows Release 16.00*.

Tabel 3 *Blue Print* skala “*Cope Questionnaire* by Carver, Scheier and Weintraub”

No.	Jenis Koping	Aspek	Sebaran Aitem	Jumlah
1.		<i>Active-coping</i>	1, 6, 11, 16	4
2.		<i>Planning</i>	2, 7, 12, 17	4
3.	<i>Problem Focused Coping (PFC)</i>	<i>Suppression of Competing Activities</i>	3, 8, 13, 18	4
4.		<i>Restraint-coping</i>	4, 9, 14, 19	4
5.		<i>Seeking Intrumental Social Support</i>	5, 10, 15, 20	4
TOTAL				20

E. Uji Coba Skala Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas skala kepatuhan, skala efikasi diri (DMSES), dan skala strategi koping menggunakan teknik korelasi *product moment*, yang kemudian dianalisis dengan teknik *part-whole*.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas skala kepatuhan, skala efikasi diri (DMSES), dan skala strategi koping menggunakan teknik korelasi *alpha cronbach*.

F. Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang ditempuh untuk mengurai data menurut unsur-unsur yang ada didalamnya sehingga mudah dibaca dan direpresentasikan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua cara, yaitu Analisis Regresi Dua Prediktor, untuk menguji hipotesis mayor, dan teknik korelasi *product moment* untuk menguji hipotesis minor.